

**DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA TERHADAP ANAK  
BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI LEMBAGA  
PEMBINAAN KHUSUS ANAK KELAS II  
BANDUNG**

**BAB III**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan  
Pekerjaan Sosial (S.Tr.Sos)**

**PEMBIMBING :**

**Dr. Nurjanah, M.Pd.**

**Catur Hery Wibawa, MM**

**OLEH :**

**RIFKI AHMAD ZIDANE  
21.04.078**



**PROGRAM STUDI PEKERJAAN SOSIAL  
PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK KESEJAHTERAAN SOSIAL BANDUNG  
2025**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini menekankan pada proses serta mengutamakan makna, peneliti juga dapat mendeskripsikan dan menggambarkan secara empiris realistik yang kompleks mengenai dukungan sosial keluarga terhadap anak berhadapan dengan hukum di Lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) kelas II Bandung.

Menurut Moleong (2019:4), pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan individu. Oleh karena itu, hal ini harus melihat setiap individu secara holistik; itu berarti melihat setiap orang sebagai bagian dari segala sesuatu, bukan hanya suatu variabel atau hipotesis.

Pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk menyelidiki topik atau masalah yang belum banyak diketahui secara umum. Hasil dari penelitian ini memungkinkan penemuan pemahaman baru yang lebih mendalam dan relevan. Peneliti memilih menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena ingin menggali secara lebih mendalam dari variabel penyesuaian diri dengan pengumpulan data mendalam serta menunjukkan rincian data yang diteliti.

Secara khusus, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti mencari fakta dengan penjelasan yang tepat (Whitney, 1960 dalam Moh. Nazir,

2017:43). Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam, rinci, tepat, cermat, dan mendalam tentang bagaimana penyesuaian diri anak yang berhadapan dengan hukum di Sentra Handayani Jakarta. Data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata tertulis, lisan, dan perilaku yang diamati secara menyeluruh.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa penjelasan istilah untuk mempertegas agar mencegah timbulnya perbedaan pada istilah yang digunakan. Berikut penjelasan istilah-istilah dalam judul penelitian ini :

1. **Dukungan Sosial Keluarga** adalah bantuan yang diberikan oleh keluarga kepada anggotanya dalam bentuk emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan guna membantu individu menghadapi tekanan atau kesulitan dalam kehidupannya. Dukungan ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis dan sosial seseorang, terutama bagi anak yang menghadapi situasi sulit seperti berhadapan dengan hukum di LPKA Kota Bandung.
2. Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum adalah anak pelaku, korban maupun saksi tindak pidana yang sudah mendapatkan putusan dari persidangan dan sedang menjalankan proses binaan di Lembaga Perasyarakatan atau LPKA Kota Bandung.
3. Lembaga Pembinaan Khusus Anak (**LPKA**) kelas II Bandung adalah institusi yang bertanggung jawab atas pembinaan dan rehabilitasi **anak yang berhadapan**

**dengan hukum (ABH)**, khususnya mereka yang menjalani masa pidana. LPKA didesain sebagai tempat pembinaan yang berorientasi pada **pendidikan, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial** agar anak dapat kembali ke masyarakat dengan kehidupan yang lebih baik.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan latar terbuka dan latar tertutup dengan alasan bahwa penelitian hendaknya dilakukan dalam berbagai situasi yang dimiliki informan. Seperti dijelaskan Lofland and Lotlan dalam Lexy J. Moleong (2012), yang menyatakan bahwa latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang tunggu Rumah Sakit.

### **3.4 Data, Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam metode ilmiah hal ini dikarenakan pada umumnya data yang dikumpulkan akan dipergunakan dan harus cukup valid (Moh. Nazir, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dukungan sosial keluarga terhadap anak yang berhadapan dengan hukum di LPKA menggunakan teknik seperti wawancara mendalam, observasi serta studi dokumentasi.

#### **1. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Wawancara adalah proses di mana seorang pewawancara dan informan berbicara satu sama lain. Dalam bukunya, Moh. Nazir (2017) menjelaskan

wawancara sebagai proses untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab, di mana penulis dan informan bertatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara. Selain itu, menurut pendapat Moleong (2005:186), wawancara mendalam adalah proses penggalian informasi yang dilakukan secara menyeluruh, terbuka, dan bebas tentang subjek penelitian, dan percakapan yang dilakukan selama wawancara tersebut difokuskan pada topik penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada anak berhadapan dengan hukum, pekerja sosial, dan Residensial Kelompok Keluarga.

## 2. Obsevasi

Observasi juga dikenal sebagai pengamatan langsung, merupakan metode pengambilan data di mana peneliti memperhatikan dan mencatat perilaku atau kondisi informan tanpa intervensi atau pengaruh. Ini adalah jenis observasi yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengumpulkan data dan informasi dengan mengamati secara langsung perilaku, kondisi, dan aktivitas informan serta berpartisipasi dalam aktifitas yang dilakukan informan. Dalam hal ini observasi dilakukan kepada anak berhadapan dengan hukum.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis, cetak, atau rekaman tentang peristiwa yang relevan (Bambang Rustanto, 2015). Studi dokumentasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengetahuan peneliti tentang penyesuaian diri anak-anak di

LPKA Bandung. Studi ini juga sesuai dengan inti penelitian tentang anak-anak yang menghadapi hukum.

Peneliti akan melakukan studi dokumentasi dengan melihat dan mencatat profil LPKA Bandung, memanfaatkan data, foto dan dokumen riwayat kasus informan anak berhadapan dengan hukum. Peneliti juga akan melakukan studi dokumentasi terhadap literatur lain yang menunjang penelitian

### 3.4.2 Sumber Data

#### 1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai sumber data tersebut:

- 1) Sumber Data Primer adalah sumber data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari informan. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dengan metode wawancara dan observasi berupa kata-kata, opini dan tindakan informan. Sumber data dalam penelitian ini akan didapatkan dari hasil wawancara dan observasi kepada anak yang berhadapan dengan hukum
- 2) Sumber data sekunder adalah sumber data yang dilengkapi dengan data dasar tentang penyesuaian diri anak yang berhadapan dengan hukum, yang berasal dari penelitian dokumentasi, jurnal, data riset, dan referensi lainnya. Arikunto

(2013) menjelaskan bahwa metode ini sering digunakan karena beberapa alasan, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Karena itu, mereka tidak mengambil subjek penelitian yang luas atau jauh.

## 2. Cara Menentukan Informan

Peneliti akan memilih informan berdasarkan pertimbangan dan identifikasi kriteria tertentu yang perlu dipenuhi agar dapat digunakan dalam penelitian.

Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Anak yang Berhadapan Hukum yang sedang menjalani proses pembinaan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung.
- 2) Berusia 12 sampai 18 tahun
- 3) Berjenis kelamin laki-laki
- 4) Dapat memberikan informasi dan penjelasan tentang aktivitas di LPKA

## 3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

### 3.5.1 Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas merupakan pengujian kepercayaan pada data hasil penelitian.

Uji kredibilitas yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi dapat dilaksanakan dengan observasi ialah membandingkan dan mengamati kenyataan dengan apa yang sudah diucapkan informan, wawancara yaitu membandingkan hal apa yang

diucapkan informan dengan apa yang dikatakan sumber data lain, dokumentasi yaitu kesesuaian fakta secara tertulis maupun tidak tersirat dengan kenyataan yang sebenarnya. Triangulasi dalam Penelitian Penyesuaian Diri Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Sentra Handayani Jakarta, Triangulasi terbagi dalam tiga yaitu Triangulasi sumber data, teori dan metode. Lebih jelasnya peneliti menguraikan sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber Data

Digunakan untuk mengecek dan membandingkan derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui metode kualitatif melalui berbagai alat dan waktu. Untuk melakukan ini, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan informan dengan apa yang dikatakan pekerja sosial pendamping, residensial kelompok keluarga, dan pendapat orang umum.

2) Triangulasi Teori

Triangulasi teori digunakan untuk memeriksa derajat kepercayaan yang mana data tersebut tidak cukup diperiksa hanya dengan satu teori melainkan dengan membandingkan teori lainnya.

3) Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data, dan hasil penelitian diuji dengan beberapa teknik pengumpulan data yang sama dan pengecekan melalui sumber data dengan metode yang sama. Untuk menguji

tingkat kepercayaan, penelitian ini juga akan membandingkan hasil penemuan dengan sumber data primer, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

## 2. Pemanjangan Keikutsertaan

Pemanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang dikumpulkan dengan membangun kepercayaan terhadap informan tidak hanya dalam waktu yang singkat, sehingga tidak ada jarak antara peneliti dan informan.

### 3.5.2 Uji Keteralihan Data (*Transferability*)

Uji keteralihan data, juga dikenal sebagai transferabilitas, adalah uji apakah temuan penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi sosial lain yang sebanding. Penelitian tentang dukungan sosial keluarga terhadap anak berhadapan dengan hukum di LPKA Bandung.

### 3.5.3 Uji Kebergantungan Data (*Dependability*)

**Uji kebergantungan data** dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki hubungan, ketergantungan, atau pola tertentu antar variabel. Uji ini biasanya digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data sebelum dianalisis lebih lanjut oleh peneliti.

### 3.5.4 Uji Kepastian Data

Uji kepastian data digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian memenuhi syarat validitas, reliabilitas, dan

konsistensi. Uji ini penting agar hasil penelitian dapat dipercaya dan memiliki kredibilitas.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang mengikuti gagasan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 246), yang mencakup penyajian data, penarikan kesimpulan, dan reduksi data. Dalam setiap tahapan penelitian, proses ini dilakukan secara terus menerus hingga data tersedia.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah teknik untuk menajamkan, mengolompokkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah di reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan, terutama yang berkaitan dengan fokus penelitian Dukngan Sosial Keluarga terhadap Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data hasil reduksi adalah kegiatan setelah dilakukannya penyusunan informasi yang telah dikumpulkan dengan bentuk penyajian berupa teks yang bersifat naratif dari penelitian Dukngan Sosial Keluarga terhadap Anak Berhadapan dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bandung.

#### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada proses terakhir ini dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan untuk mengambil langkah-langkah kegiatan. Penarikan kesimpulan juga mempertimbangkan bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang diambil merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

### 3.7 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama enam bulan, dalam melakukan penelitian harus memperhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah dalam menulis penelitian. Adapun jadwal penelitian dan langkah-langkah, yaitu

Tabel 3. 1 Jadwal dan langkah-langkah penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2025							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst
1.	Studi Literatur	■							
2.	Penjajagan	■							
3.	Pengajuan Judul	■							
4.	Penyusunan Proposal	■							
5.	Seminar Proposal	■							
6.	Bimbingan Skripsi		■	■	■				
7.	Penyusunan Instrumen Penelitian		■	■	■				
8.	Pengumpulan Data			■					

9.	Pengolahan dan Analisis Data								
10.	Penulisan Skripsi								
11.	Sidang Skripsi								

Sumber: Peneliti